

**ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA
PENDERITA HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA
PANGKALPINANG**

SKRIPSI



Oleh :

Fajar Rizkiyanto
NIM. 401 1021 002
Konsentrasi : Hukum Pidana

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUN IJUK
2016**

**ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA
PENDERITA HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA
PANGKALPINANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung**



Oleh :

Fajar Rizkiyanto
NIM. 401 1021 002
Konsentrasi : Hukum Pidana

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUN IJUK
2016**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Rizkiyanto

N.I.M : 401 1021 002

Jurusan : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Judul Skripsi : **“Analisis Kedudukan Hukum Narapidana Penderita HIV/AIDS ditinjau dari Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang”.**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Bangka Belitung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pangkalpinang, 12 Juli 2016



Fajar Rizkiyanto

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA
HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN
1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Oleh:
Fajar Rizkiyanto
NIM. 401 1021 002
Konsentrasi: Hukum Pidana

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



(Syamsul Hadi, S.H., M.H.)
NP.606007014

Pembimbing Pendamping



(Toni, S.H., M.H.)
NP.608010028

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung



(Sigit Nugroho, S.H., M.H.)
NIP.198402102012121005

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA
HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN
1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fajar Rizkiyanto
NIM. 401 1021 002
Konsentrasi: Hukum Pidana

Telah dipertahankan didepan Majelis Penguji
Pada Tanggal **12 Agustus 2016**
Dan dinyatakan **LULUS**

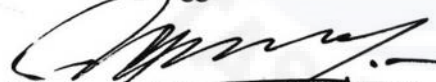
Majelis Penguji

Ketua



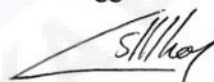
(Syamsul Hadi, S.H., M.H.)
NP.606007014

Anggota I



(Rio Armanda Agustian, S.H., M.H.)
NP.608410029

Anggota II



(Sigit Nugroho, S.H., M.H.)
NIP.198402102012121005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung



(Syamsul Hadi, S.H., M.H.)
NP.606007014

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Kerjakan semua yang ingin kamu lakukan dengan niat yang baik dan dengan usaha yang maksimal, sehingga tidak ada penyesalan dikemudian hari

Ku persembahkan karya ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Asnawi dan Ibunda Aida ucapan banyak terima kasih ku haturkan karena telah memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, didikannya dengan tulus dan ikhlas kepadaku, yang selalu mengiringi setiap langkahku untuk terus menapaki jalan kehidupan sampai saat ini. Semua ini tak akan ada gunanya tanpa ada restu dan doa dari kedua orang tua tercinta.
- ❖ Paman, bibi, kakek, nenek, adik saya dan semua saudara-saudaraku, serta Juwita Febrianti, terima kasih karena telah memberikan semangat serta motivasi hingga akhir skripsi ini.
- ❖ Almamaterku tercinta, Universitas Bangka Belitung, Unggul Membangun Peradaban.

ABSTRAK

Fajar Rizkiyanto

ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA HIV/AIDS DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA PANGKALPINANG

Skripsi Fakultas Hukum 2016

Kata Kunci : HIV, Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana

HIV/AIDS berasal dari mereka yang terlibat dalam tindak pidana narkoba dan psikotropika. Salah satu proses penular HIV/AIDS, ialah melalui jarum suntik selain itu penularan HIV/AIDS juga dapat melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (*membrane mukosa*) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan *preseminal*, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vagina, anal, atau pun oral), transfuse darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin, atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut. Lembaga Pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Untuk penanganan khusus yang diberikan kepada narapidana atau sering disebut juga warga binaanya itu antara lain adalah akomodasi warga binaan berupa penyediaan ruang sel kamar-kamar yang harus dihuni sendiri oleh masing-masing tahanan. Pengecualian hanyalah bagi ruangan besar untuk ditempati beberapa orang, dan ruangan-ruangan khusus terhadap narapidana yang terjangkit HIV/AIDS. Mengenai kedudukan hokum atau hak-hak para narapidana serta kewajibannya sebagai penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang bahwa Belum adanya sel atau ruangan khusus untuk menahan narapidana penderita HIV/AIDS. Pelayanan kesehatan bagi narapidana penderita HIV/AIDS dilakukan lebih intensif atau lebih khusus dibandingkan dengan narapidana lainnya. Kendala dalam menangani penanganan khusus terhadap narapidana penderita HIV/AIDS adalah factor psikologis narapidana yang takut diasingkan atau dikucilkan oleh narapidana lainnya. Faktor keterbatasan sumberdaya, baik dalam hal sumber daya manusia, dan sarana prasarana kesehatan merupakan faktor-faktor yang secara dominan mempengaruhi implementasi kebijakan penanganan khusus terhadap narapidana penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang.

ABSTRACT

Fajar Rizkiyanto

ANALYSIS OF LEGAL STANDING OF PRISONERS OF HIV/AIDS IN THE REVIEW OF LAW NUMBER 12 YEAR 1995 ABOUT CORRECTIONAL FACILITIES IN THE CORRECTIONAL INSTITUTION KLAS IIA PANGKALPINANG

Skripsi Faculty of Law 2016

Keywords: HIV, Correctional Institutions, Prisoners

HIV/AIDS come from those involved in the crime of narcotic drugs and psychotropic substances. One of the processes of transmitting HIV/AIDS, is through a syringe besides penuralan HIV / AIDS can also be through direct contact between the skin layer (mucous membrane) or the bloodstream with a bodily fluid containing HIV, such as blood, semen, vaginal fluid, preseminal fluid, and breast milk. Transmission can occur through sexual intercourse (vagina, anal, or oral), blood transfusion, contaminated hypodermic needles, between mother and baby during pregnancy, childbirth, or breastfeeding, as well as other forms of contact with the body fluids. Penitentiary is a Technical Implementation Unit in the Directorate General of Corrections Ministry of Law and Human Rights (formerly the Ministry of Justice). For special treatment given to prisoners or inmates often called among other things is the accommodation of inmates include the provision of cell space rooms to be occupied solely by each prisoner. Exceptions only for large room to live a few people, and the rooms of lodging of prisoners living with HIV/AIDS. Regarding the position of the law or the rights of prisoners and obligations as people with HIV/AIDS in Correctional Institution Klas IIA Pangkalpinang that the absence of a cell or a special room to hold those with HIV/AIDS. Health care for those with HIV/AIDS in doing more intensive or more specialized than the other inmates. Constraints in dealing with special treatment to those with HIV/AIDS is psychological factors inmates who fear shunned or ostracized by other inmates. Factors limited resources, both in terms of human resources, health and infrastructure are all factors that predominantly affect special handling policy implementation to inmates as those with HIV/AIDS in the Correctional Institution Klas IIA Pangkalpinang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbi' Aalamin dan segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang berjudul **“ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA PANGKALPINANG”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu untuk melengkapi syarat ujian akhir dalam meraih Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin ucapkan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu, yaitu:

1. Bapak Dr. Ir. Muh Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan studi dalam bidang Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Syamsul Hadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, sekaligus pembimbing utama terima kasih

banyak atas saran dan semua bantuan selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Bapak Rio Armanda Agustian, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, terima kasih banyak atas saran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Toni, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung sekaligus pembimbing pendamping terima kasih banyak atas semua bantuan selama bimbingan skripsi dan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
5. Bapak Sigit Nugroho, S.H., M.H., selaku Kepala Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
6. Dosen-Dosen Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang penulis banggakan, terima kasih telah memberikan pendidikan kepada penulis hingga skripsi ini dibuat dan diselesaikan.
7. Staf-staf BAAK fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.
8. Ibu Darma selaku pustakawati Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang tak pernah bosan membantu penulis dalam mencari referensi untuk penulisan skripsi ini.

9. Ibu Yuhelly Yunus, BC.IP., S.H., selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Pangkalpinang, terima kasih telah memberikan data sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Bapak Sutaryo,S.H. selaku Kepala Bagian Tata usaha Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Pangkalpinang, terima kasih telah memberikan data sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Bapak Sapidin, selaku Staff Register di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Pangkalpinang, terima kasih telah memberikan data sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
12. Teman-temanku, Andi Haris, Ardi Wiriyanto Dianto, Arif Budiman, Riski Sadewa, Alfat Sinyong, Alfa Robi Maddog, Deni Kapten, Agus Mahat, dll, terima kasih banyak atas dukungannya selama ini yang selalu mendukung disaat yang tidak terduga dan terima kasih atas dukungan semangatnya.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2010/2011maupun 2011/2012 Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang selama ini menemani penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum dan juga telah banyak memberikan keceriaan, dukungan moral serta do'a kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai bahan masukan bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan, sehingga dapat menjadi acuan di

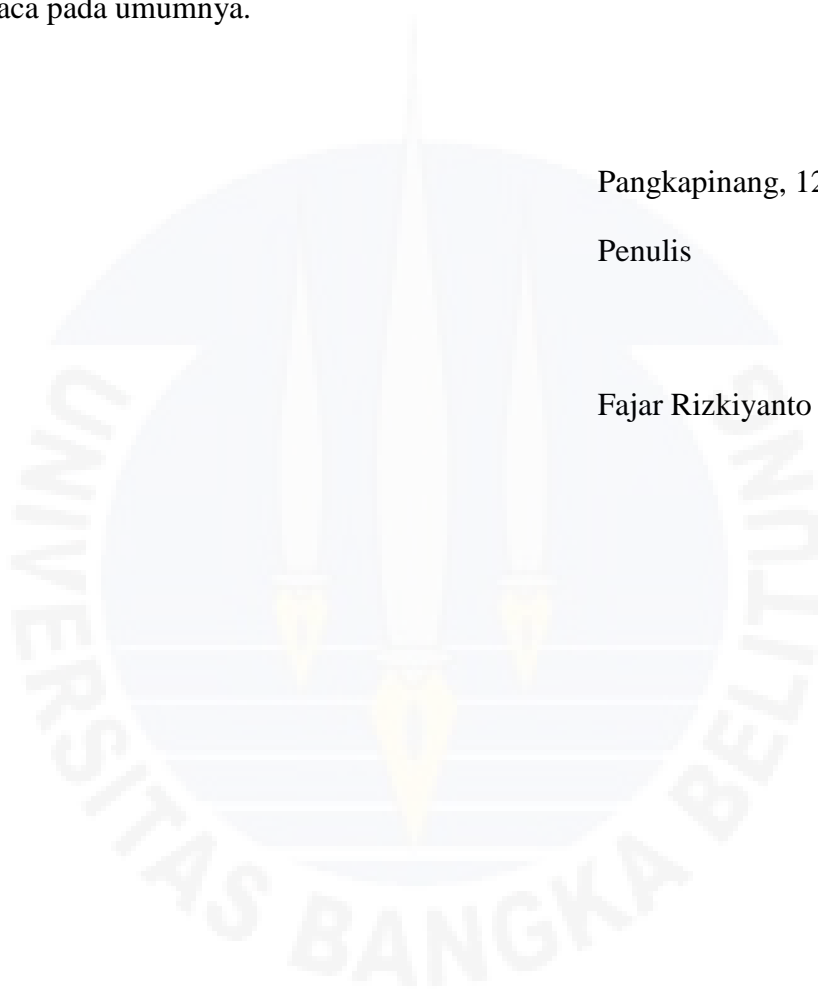
masa yang akan datang terutama bagi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang mungkin akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang dan pembaca pada umumnya.

Pangkapinang, 12 Juli 2016

Penulis

Fajar Rizkiyanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian	12
BAB II LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAN KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA HIV/AIDS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN	16
A. Lembaga Pemasyarakatan.....	16
1. Pengertian Lembaga Pemasyarakatan	16
2. Dasar Hukum Lembaga Pemasyarakatan.....	18
3. Tugas dan Wewenang Lembaga Pemasyarakatan.....	19

4. Fungsi dan Tujuan Lemabag Pemasyarakatan	20
B. Penderita HIV	22
1. Pengertian HIV/AIDS	22
2. Dampak dan Penularan Penyakit HIV/AIDS	23
3. Penderita HIV	24
C. Narapidana	26
1. Pengertian Narapidana.....	26
2. Hak-Hak Narapidana	27
3. Kewajiban Narapidana	30
D. Pembinaan dan Perawatan Khusus Bagi Narapidana Penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan	31
BAB III ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM NARAPIDANA PENDERITA HIV/AIDS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA PANGKALPINANG.....	44
A. Kedudukan Hukum Narapidana Penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang.....	43
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pihak Lembaga Pemasyarakatan Untuk Menangani Penanganan Khusus Terhadap Narapidana Penderita HIV/AIDS	65

BAB IV PENUTUP83
A. Kesimpulan83
B. Saran85
DAFTAR PUSTAKA88
LAMPIRAN	

